

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN  
MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah  
Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa  
Keuangan Periode  
2014-2020)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**RORO MARINA IRIANTI  
178330093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/12/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/12/23

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN  
MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah  
Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa  
Keuangan Periode  
2014-2020)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**RORO MARINA IRIANTI  
178330093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/12/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/12/23

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN  
MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah  
Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa  
Keuangan Periode  
2014-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:  
RORO MARINA IRIANTI  
178330093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/12/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/12/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangam Periode 2014-2020)**

Nama : Roro Marina Irianti  
NPM : 178330093  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**  
Prodi : **Akuntansi**

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Komisi Pembimbing

  
Sari Nuzulina Rahmadhani, SE, M.ACC, AK

  
Aditya Amanda Rane SE, M.Si

Mengetahui,

  
Ahmad Rizki PR (Djoni), MMgt, PhD, CIMA  
Dekan

  
Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak  
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 03 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/12/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/12/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 03 Oktober 2023



*Roro Marina Irianti*  
**Roro Marina Irianti**  
**NPM: 178336093**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roro Marina Irianti  
NPM : 178330093  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2020)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 03 Oktober 2023

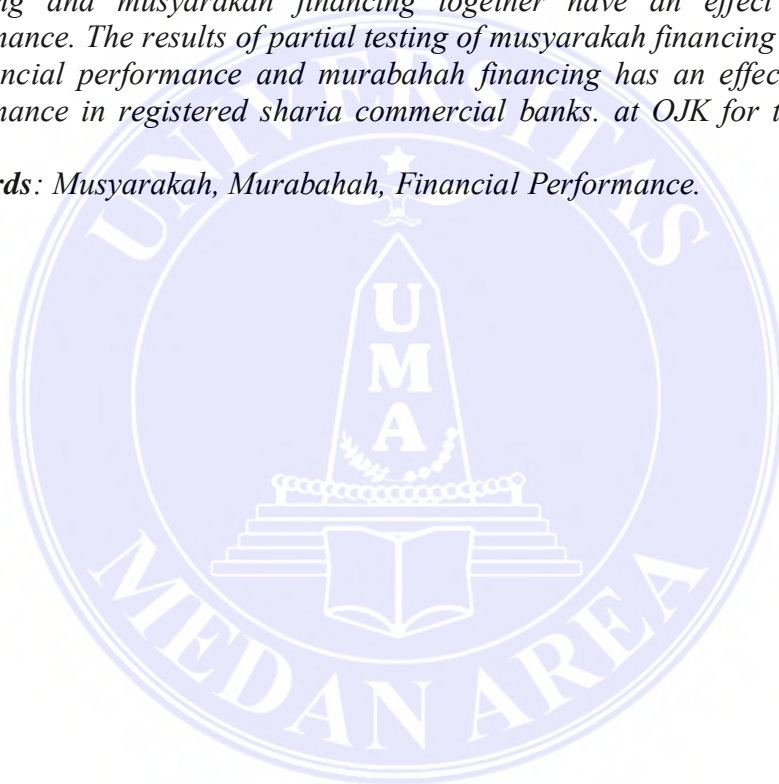
Yang menyatakan

  
  
**Roro Marina Irianti**  
NPM: 178330093

## ABSTRACT

*This research aims to examine the influence of musyarakah financing and murabahah financing jointly or partially on financial performance. The population in this research is all Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2014-2020 period. There are 14 banks. The research sample is six Sharia Commercial Banks, namely BCA Syariah Bank, BNI Syariah Bank, BRI Syariah Bank, Bank Mandiri Syariah, and Sharia National Pension Savings Bank. The statistical processing method uses multiple linear regression. The results of the research show that murabahah financing and musyarakah financing together have an effect on financial performance. The results of partial testing of musyarakah financing have no effect on financial performance and murabahah financing has an effect on financial performance in registered sharia commercial banks. at OJK for the 2014-2020 period.*

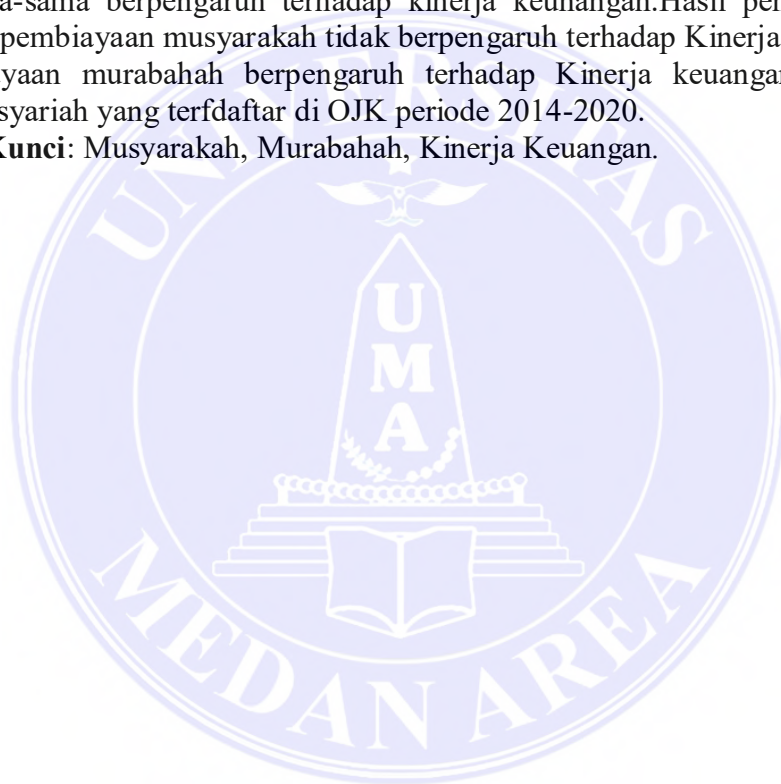
**Keywords:** *Musyarakah, Murabahah, Financial Performance.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah secara bersama sama maupun secara parsial terhadap kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di tercatat di Otoritas jasa keuangan (OJK) untuk periode 2014-2020. Yang berjumlah 14 bank. Sampel penelitian adalah enam Bank Umum Syariah, yaitu Bank BCA Syariah Bank Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Metode pengolahan statistik menggunakan Regresi linear berganda Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, dan pembiayaan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian secara parsial pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada Bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020.

**Kata Kunci:** Musyarakah, Murabahah, Kinerja Keuangan.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Roro Marina Irianti
NPM	178330093
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 18 maret 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Alm.Raden Bambang Irianto
Ibu	Robine
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 1 SUNGGAL
SMA/SMK	SMK SULTAN ISKANDAR MUDA
Riwayat Studi di UMA	Mahasiswa aktif
Pengalaman Pekerjaan	ADS GROUP, Mawar Bakery
NO. HP/WA	085261905893
Email	roromarina750@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segalarahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK periode 2015-2020)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area khususnya program studi akuntansi.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ahmad Rafiki BBA(Hons), M.Mgt.Ph.D,CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman,S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. IbuAditya Amanda Pane SE,M.Si selaku dosen pembanding yang telah memberikan masukan,saran serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Ibu Dr.Saribulan Tambunan,SE,MMA selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan nasehat nasehat serta telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran
7. Ibu Fauziah Rahman,S.Pd M.Ak selaku sekretaris tim pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Ayahandaku Alm.R.Bambang Irianto dan Ibundaku Robine, tercinta yang telah menyayangi, mengasihi, membesarkan, mendidik, memberikan cinta, doa, semangat dan pengorbanan yang tulus, serta teruntuk adik dan abangku tersayang Ridwan Syahputra dan Roro colia agustina yang telah memberi dukungan dan motivasi.
9. Seluruh dosen dan Staf fakultas ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahannya
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua, amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan beserta saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Oktober 2023

Peneliti,



RORO MARINA IRIANTI

178330093



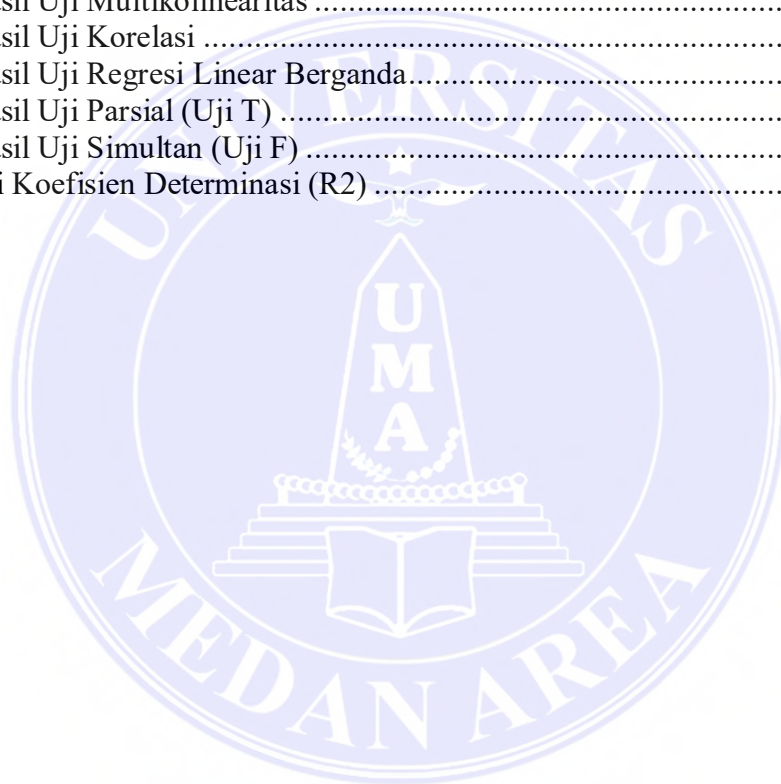
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Landasan Teori .....	7
2.1.1. Pengertian Bank .....	7
2.1.2. Pengertian Bank Syariah .....	10
2.1.3. Karakteristik Bank Syariah .....	11
2.1.4. Penyaluran Dana Bank Syariah .....	15
2.1.5. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah .....	17
2.1.6. Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah .....	18
2.1.7. Kinerja Keuangan Perbankan .....	21
2.1.8. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	25
2.2. Penelitian Terdahulu .....	31
2.3. Kerangka Konseptual .....	33
2.4. Hipotesis.....	35
2.4.1. Pengaruh <i>Musyarakah</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	35
2.4.2. Pengaruh <i>Murabahah</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	36
2.4.3. Pengaruh <i>Murabahah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Kinerja keuangan .....	36
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
3.1.1. Jenis Penelitian .....	37
3.1.2. Lokasi Penelitian .....	37
3.1.3. Waktu Penelitian .....	37
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
3.2.1. Populasi .....	38
3.2.2. Sampel .....	39
3.3. Variabel dan Defenisi Operasional.....	40
3.3.1. Variabel Penelitian .....	40
3.3.2. Definisi Operasional .....	40
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	41

3.5. Metode Pengumpulan Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	47
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.....	47
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian .....	50
4.1.3 Uji Hipotesis .....	58
4.2. Pembahasan .....	60
4.2.1. Pengaruh <i>Musyarakah</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	60
4.2.2. Pengaruh <i>Murabahah</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	61
4.2.3. Pengaruh <i>Murabahah</i> Dan <i>Murabahah</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	62
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

1.1. Rata-Rata Pembiayaan dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2020 .....	3
2.1. Penelitian Terdahulu .....	31
3.1 Waktu Penelitian.....	38
3.2. Populasi Penelitian.....	39
3.3 Sampel Penelitian .....	40
3.4. Devinisi Operasional Variabel.....	40
4.1. Penilaian Deskriptif .....	50
4.2. Hasil Uji Normalitas .....	51
4.3. Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
4.4. Hasil Uji Korelasi .....	55
4.5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	56
4.6. Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	57
4.7. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	58
4.8. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	59



## DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Konseptual .....	34
4.1. Uji Normalitas Analisa Grafik .....	52
4.2. Uji Normalitas Normal p-plot .....	53





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Tabulasi Data.....	66
Lampiran II Hasil Penelitian .....	67
1. Statistik Deskriptif.....	69
2. Uji Asumsi Klasik .....	69
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	71
4. Uji hipotesis .....	72
Lampiran Surat Riset Penelitian .....	73
Lampiran Surat Izin Penelitian .....	74



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Undang- Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa salah satu bentuk usaha bank adalah menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank syariah mempunyai sistem operasi yang tidak mengandalkan bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga merupakan lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi. (Setiabudhi, 2012:2)

Menurut Arthesa (2018:10), pada dasarnya berdasarkan prinsip kerjanya bank syariah terdiri dari tiga jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Menurut Hariyani (2018:20), Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dan unit kantor cabang yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, sehingga tidak dapat menerbitkan cek dan bilyet giro.

Menurut Dendawijaya (2018:24), dengan adanya peningkatan pembiayaan ini dapat berpengaruh pada profit yang didapat oleh perbankan syariah itu sendiri. Apabila profit meningkat maka akan memberikan pengaruh pula pada kinerja perusahaan kearah yang lebih baik. Meningkatnya pembiayaan yang dilakukan Bank Umum Syariah ini menunjukkan adanya kekuatan kinerja keuangan bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Dendawijaya (2018:27), ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/assets yang dimilikinya. ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah.

Menurut Dendawijaya (2018:32), melalui pembiayaan musyarakah yang disalurkan, bank syariah akan memperoleh profit berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank. Dari pengelolaan pembiayaan bagi hasil, bank syariah memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah (Kasmir, 2018:18). Dari pendapatan itu akan menghasilkan laba yang akan meningkatkan profitabilitas suatu bank. Dengan meningkatnya profitabilitas tentu juga akan menjadikan kinerja suatu bank yang lebih baik.

Menurut Dendawijaya (2018:40), melalui pembiayaan murabahah, bank syariah akan memperoleh margin dari penjualan suatu barang. Margin keuntungan

ini merupakan nilai keuntungan yang ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dengan begitu, bank akan mendapatkan margin keuntungan sesuai dengan harga jual suatu barang yang telah disepakati, semakin tinggi margin keuntungan yang didapat maka akan meningkat pula profitabilitas perusahaan tersebut. Meningkatnya profitabilitas tersebut akan berpengaruh pada kinerja perusahaan kearah yang lebih baik.

**Tabel 1.1 Rata-Rata Pembiayaan Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020**

Tahun	Pembiayaan (Jutaan)	Kinerja Keuangan (ROA) (%)
2014	8.801.942	1,91
2015	10,702,606	2,12
2016	21,201,284	4,23
2017	12,601,636	3,96
2018	14,480,080	4,67
2019	16,488,386	5,29
2020	17,339,933	4,51

Sumber : <https://www.ojk.go.id>

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan pembiayaan pada tahun 2017 sebesar 12,601,636 juta. Pada tahun 2017 terjadi penurunan kinerja keuangan sebesar 3,96% dan tahun 2020 sebesar 4,51%. Penurunan kinerja ini menjadi masalah karena beberapa penelitian terdahulu menunjukkan besarnya pembiayaan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan

Hasil penelitian Quatro (2021:1), menunjukkan bahwa volume pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Fadhila (2018:1), menunjukkan

bahwa pembiayaan bagi hasil dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian Putri (2019:1), menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2020)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya kenaikan pembiayaan yang tidak di sertai dengan kenaikan kinerja keuangan
2. Pembiayaan musyarakah dan murabahah merupakan salah satu penyumbang pemasukan terbesar di bank umum syariah, sehingga pengembalian dan keuntungan dari pembiayaan ini sangat perlu di perhatikan karena berdampak besar pada kinerja keuangan
3. Pendapat dan hasil yang berbeda dan saling bertolak belakang yang di lakukan oleh penelitian terdahulu mengenai pembiayaan musyarakah dan murabahah

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020?
2. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020?
3. Apakah pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti :
  - a. Sebagai menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, khususnya mengenai penelitian.
  - b. Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang
2. Bagi Universitas
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi universitas yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan.
  - b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian
3. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan masukan dan di jadikan catatan untuk koreksi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Selain itu Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Bank dikatakan sebagai urat nadi perekonomian suatu negara, terutama di era modern seperti sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah penting. Boleh dikatakan hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa Bank. Oleh karena itu, kemajuan suatu Bank di suatu negara dapat pula menjadi tolak ukur kemajuan negara yang bersangkutan. Menurut Ismail (2018:77), “Semakin maju suatu negara, semakin besar pula peranan perbankan dalam membangun negara tersebut”. Oleh sebab itu, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat



dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiyai perusahaan-perusahaan, dan lain-lain (Dendawijaya, 2018: 89). Kasmir (2018:69) berpendapat bahwa: “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat”.

Berdasarkan definisi Bank di atas, dapat disimpulkan bahwa Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai mediator bagi peredaran lalu lintas uang, yaitu dalam bentuk simpanan dan kemudian mengelola dana tersebut dengan cara meminjamkannya kepada masyarakat yang memerlukan dana.

Lebih lanjut lagi dalam pasal 1 ayat 3 UU No. 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa: “Bank Umum adalah bank yang menjelaskan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Amelia (2018:5) berpendapat bahwa “Bank umum merupakan bank yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”. Berbagai jasa dan fasilitas yang disediakan oleh Bank umum sangat menentukan kelancaran produksi, distribusi, dan konsumsi di tengah masyarakat sehingga Bank dianggap sebagai *agent of development*, *agent of trust*, dan *agent of services*. Begitu luasnya aktivitas dan peranan Bank sehingga hampir

semua pihak mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan bank baik di kota maupun di pedesaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, aktivitas-aktivitas Bank umum antara lain adalah :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain.
- b. Memberikan kredit kepada unit defisit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- d. Membeli, menjual atau menjamin surat-surat atas resiko sendiri atau untuk kepentingan dan atas nama perintah nasabah. Surat-surat berharga tersebut antara lain surat wesel, surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya, kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah, sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi, surat yang berjangka waktu sampai 1 tahun, dan instrument surat berharga lain yang berjangka sampai 1 tahun.
- e. Memindahkan uang (transfer) untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- f. Menempatkan dana pada atau meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada pihak lain dengan menggunakan berbagai sarana
- g. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain dibidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- h. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk menanggulangi atau mengatasi kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan ketentuan harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- i. Menerima pembayaran dari tagihan
- j. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
- k. Menyediakan tempat menyimpan barang dan surat berharga
- l. Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai ketentuan Bank Indonesia.
- m. Menyediakan pembiayaan atau kegiatan berdasarkan prinsip syariah.
- n. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun, menjamin dan mengelola dana pensiun sesuai dengan undang-undang dan pensiun yang berlaku.
- o. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank dengan syarat tidak bertentangan dengan undang-undang tentang perbankan dan peraturan perundangan yang berlaku.

### 2.1.2. Pengertian Bank Syariah

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara, peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut Dendawijaya (2018:87), “Perbankan

syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah”.

Menurut Gani (2019:23), “Prinsip syariah adalah prinsip hukum dalam kegiatan perbankan berdasarkan pendapat yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan pendapat di bidang syariah”. Menurut Abdullah (2018,45), “Bank syariah merupakan istilah satu aplikasi dari sistem ekonomi syariah Islam yang merupakan bagian dari nilai-nilai dari ajaran Islam mengatur bidang perekonomian umat dan tidak terpisahkan dari aspek-aspek lain ajaran Islam yang *komperhensif* dan *universal*”.

Komperhensif berarti ajaran Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual maupun sosial kemasyarakatan yang bersifat universal. Universal bermakna bahwa syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat tanpa memandang ras, suku, golongan dan agama sesuai prinsip Islam sebagai “*rahmatan lil alamin*”. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang bukan hanya bebas dari bunga akan tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.

### 2.1.3. Karakteristik Bank Syariah

Bank Syariah dapat dibedakan dengan Bank Konvensional, secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah yaitu:

- a. Penghapusan riba, dalam Bank Syariah riba merupakan suatu konsep yang paling dilarang dalam pengoperasian lembaga keuangan.
- b. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.

- c. Bank Syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari Bank Komersial dan Bank Investasi.
- d. Bank Syariah akan melakukan valuasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena Bank komersial syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis, atau industri.
- e. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara Bank Syariah dan pengusaha.
- f. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrument pasar uang antar Bank Syariah dan instrument Bank sentral berbasis syariah.

Ada empat karakteristik dalam syariah yang senantiasa mendasari jaringan kerja perbankan dengan sistem syariah yaitu:

- a. Perbankan non riba
- b. Perniagaan halal dan tidak haram
- c. Keridhaan pihak-pihak dalam berkontrak
- d. Pengurusan dana yang amanah, jujur, dan bertanggung jawab.

Menurut Arifin (2012:15), karakteristik yang melandasi operasional lembaga keuangan Islam meliputi:

- a. Prinsip *ta'wun* (tolong menolong), yaitu prinsip saling membantu sesama dalam meningkatkan taraf hidup melalui mekanisme kerjasama ekonomi dan bisnis. Hal ini sesuai dengan anjuran Alquran: "Dan tolong menolonglah kamu

dalam berbuat kebaikan dan takwa serta janganlah bertolong menolong dalam berbuat keji dan permusuhan”. (QS. Al-Maidah:2).

- b. Prinsip *tijaroh* (bisnis), yaitu prinsip mencari laba dengan cara yang dibenarkan oleh syariah.
- c. Prinsip menghindari *iktinaz* (penimbunan uang), yaitu menahan uang supaya tidak berputar, sehingga tidak memberikan manfaat kepada masyarakat umum.
- d. Prinsip pelarangan riba, yakni menghindarkan setiap transaksi ekonomi dan bisnisnya dari unsur ribawi dengan menggantikannya melalui mekanisme kerja sama (*mudharabah*) dan jual beli (*al-buyu*). Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam Alquran: “Sesungguhnya orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang terkena/kemasukan syaitan, yang demikian ini disebabkan mereka mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”. (QS.Al-Baqarah:275).
- e. Prinsip pembayaran zakat, disamping sebagai lembaga bisnis, lembaga keuangan syariah juga menjalankan fungsinya sebagai lembaga sosial. Ia menjalankan fungsi sebagai lembaga amal yang mengelola zakat, baik yang bersumber dari dalam maupun luar.

Bank syariah memiliki 5 karakteristik utama yang menjadi dasar operasional yaitu :

- a. Prinsip Simpanan Murni ( *al-wadi'ah* )

Prinsip *al wadiah* sering juga disebut titipan merupakan prinsip yang hanya digunakan bank untuk produk simpanan. Simpanan *al wadiah* tidak mendapatkan keuntungan bagi hasil ataupun margin, *al-wadiah* hanya menerapkan bonus dari Bank.

b. Bagi Hasil ( *Syirkah* )

Konsep ini meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara *shahibul maal* (penyedia dana) dengan *mudharib* (pengelola dana). Nisbah bagi hasil ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Prinsip ini memiliki bentuk produk yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.

c. Prinsip Jual Beli ( *Al-Tijarah* )

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menjelaskan bagaimana penerapan konsep jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin).

d. Prinsip Sewa ( *Al-Ijarah* )

Prinsip ini terbagi menjadi dua jenis yaitut *Ijarah*, dan *Bai' altakjiri*. *Ijarah* adalah sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk

lainnya (*operating lease*). Pada teknis perbankan, Bank dapat membeli *equitment* yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. Selanjutnya *Bai' altakjiri* atau *Ijarah Al Muntahiya Bit Tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*finansial lease*).

e. Prinsip jasa/fee (*al-Ajr walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan *non-pembiayaan* yang diberikan Bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain Bank Garasi, Kliring, Inkaso, Jasa, Transfer, dll. Secara syari'ah prinsip ini didasarkan pada konsep konsep *al ajr wal umulah*.

#### 2.1.4. Penyaluran Dana Bank Syariah

Kegiatan lainnya yang dilakukan Bank Syariah adalah menyalurkan dana pada nasabah, secara garis menurut Arifin (2012;63) besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam 4 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya:

- a. Pembiayaan berdasarkan pola jual beli dengan akad *murabahah*, *salam*, atau *istisha'*. Akad *murabahah* merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Selanjutnya akad *salam* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan cara tertentu yang disepakati. Pada praktiknya di Bank, ketika barang sudah diserahkan ke bank, maka Bank



akan menjualnya ke rekanan nasabah. Akad *ishtina* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli.

- b. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*. Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, sahibul mal* atau *Bank syariah*) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib, atau nasabah*) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang disepakati yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh *bank syariah* kecuali kedua pihak melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Sementara akad *musyarakah* adalah akad kerja sama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Sedangkan akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati baik secara sekaligus maupun cicilan.
- c. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamilk*. Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan

transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri, sedangkan akad *ijarah muntahiya bittamilk* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. Selanjutnya akad *huwalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang kepada pihak lain yang wajib menanggung atau membayar.

- d. Pembiayaan multijasa adalah pembiayaan yang diberikan Bank Syariah dalam bentuk sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* dan *kafalah*.

### 2.1.5. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan Bank Konvensional. Menurut Arifin (2012;72) selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya Bank Konvensional pada umumnya, Bank Syariah juga bertujuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana peningkatan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan Bank Syariah untuk mengembangkan usahanya. Metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha baru dan pengembangan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- b. Meningkatnya partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan Bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh Bank

Syariah. Metode perbankan yang efisien dan adil akan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan.

- c. Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- d. Berusaha bahwa metode bagi hasil pada Bank Syariah dapat beroperasi, tumbuh dan berkembang melebihi bank-bank dengan metode lain.

Bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu:

- a. Fungsi manajer investasi, fungsi ini dapat dilihat pada segi penghimpun dana oleh Bank syariah, khususnya dana *mudharabah*. Melalui fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan antara Bank Syariah dan pemilik dana.
- b. Fungsi investor, pada penyaluran dana, Bank Syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh Bank Syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan resiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah.
- c. Fungsi sosial, Bank Syariah merupakan sesuatu yang melekat pada Bank Syariah. Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh Bank Syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrument Zakat, Infak, Sadaqah, dan Wakaf (ZISWAF) dan instrument *qardhul hasan*.

d. Jasa keuangan, fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh Bank Syariah tidaklah berbeda dengan Bank Konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya (Lewis, 2013:88).

### 2.1.6. Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah

Musyarakah berasal dari kata *syarika* yang berarti persekutuan. Secara etimologi *as-syarikah* atau *al-musyarakah* mengandung makna *al-ikhtilāt wa al-imitijāz* yaitu percampuran. Pada *Lisan al-'Arab* disebutkan *as-syirkah* dan *as-syarikah* mengandung makna yang sama *khalaat asy-syarikaini* (bercampur atau bergabungnya dua orang) untuk melakukan kerja sama. Menurut Kasmir (2018:55) Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. (Kasmir, 2018:60). Menurut ulama Malikiyah, *Syirkah (musyarakah)* adalah suatu izin untuk bertindak secara hukum bagi dua orang yang bekerjasama terhadap harta mereka. Pada mazhab Syafi'i dan Hambali diuraikan bahwa syirkah adalah hak bertindak hukum bagi dua orang atau lebih pada sesuatu yang mereka sepakati (Sani, 2014:67). Sedangkan mazhab Hanafi mendefinisikan *syirkah* berupa akad yang

dilakukan oleh orang-orang yang bekerjasama dengan modal dan keuntungan (Sani, 2014:67). Dikemukakan pula dengan adanya akad *syirkah* yang disepakati kedua belah pihak, maka semua pihak yang mengikat diri berhak bertindak hukum terhadap harta syarikat itu dan berhak mendapatkan keuntungan sesuai yang disepakati. Unsur-unsur yang harus ada dalam akad musyarakah atau rukun musyarakah ada empat, yaitu:

1. Pelaku terdiri atas para mitra
2. Objek musyarakah berupa modal dan kerja
3. Ijab kabul/serah terima
4. Nisbah keuntungan (Ridwan, 2012:33)

Pembiayaan Murabahah berasal dari kata *Ribhu* (keuntungan) yaitu jual beli dimana Bank menyebut jumlah keuntungannya, Bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dan harga jual adalah harga beli dari pemasok ditambah dengan biaya Bank ditambah dengan margin keuntungan (*cost plus profit*) ((Sani, 2014:71). Biaya bank tersebut antara lain ekuivalen harapan bagi hasil untuk deposit, *overhead cost* dan faktor resiko, Kedua belah pihak wajib menyepakati akad yang berisikan harga jual dan jangka waktu pembayaran dan akad tidak dapat diubah selama masa berlakunya (Sani, 2014:72).

Menurut Kasmir (2018:75) Pembiayaan Murabahah dalam perbankan syari'ah adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual

dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati, tidak dapat berubah selama berlakunya akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh.

Pada perakteknya Bank Syariah, merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh Bank Syariah. Pengelolaan *murabahah* yang merupakan salah satu komponen penyusun aset terbesar pada perbankan syariah akan menghasilkan penapatan berupa *margin/mark up*. Melalui pendapatan *mark up* tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh Bank Syariah, pada akhirnya mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang tercermin dari *return on asset*. Maka semakin tinggi piutang *murabahah*, maka semakin tinggi pula keuntungan Bank umum syariah.

### 2.1.7. Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hariyani, 2018;54). Menurut Arthesa (2018:12), pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2018:89), Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standart dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Munawir (2014;104) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas, rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas, stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya serta membayar beban bunga atas utang-utangnya tepat pada waktunya.

Bank sebagai sebuah perusahaan wajib mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank yang bersangkutan, oleh karena itu diperlukan

transparansi atau pengungkapan informasi laporan keuangan bank yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan, serta sebagai dasar pengambilan keputusan. Kinerja keuangan Bank merupakan gambaran kondisi keuangan Bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas Bank (Abdullah, 2018:34).

Kinerja keuangan bank sebagai gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu dimana informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Penilaian kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan analisa rasio keuangan dari semua laporan keuangan yang dilaporkan di masa depan. Tujuan dari penilaian kinerja keuangan bank yaitu;

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Guna menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis kinerja keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dari rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang



kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Menurut Hariyani (2018:61), “Analisis rasio keuangan akan dapat diketahui jika suatu Bank melakukan penyimpangan”.

Rumus untuk menghitung rasio keuangan bank adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Bank} = \frac{\text{Total loan}}{\text{Total deposit}} \times 100\%$$

Keterangan :

Banking rasio = Tingkat likuiditas bank

Total loan = Total pinjaman yang di berikan oleh bank ke nasabah

Total deposit = Total giro + total tabungan yang di miliki bank

Menurut SAK No. 1 (2015:1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menunjukkan sejarah entitas yang diukur dalam nilai moneter”. Menurut Kasmir (2018:90) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Menurut Kasmir (2018:72), “Setiap perusahaan, baik Bank maupun non Bank pada suatu waktu akan melaporkan semua kegiatan keuangannya”. Menurut Sawir (2019:24), “Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada

pemilik, manajemen maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut”.

Menurut Soemarso (2019:32), “Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan”. Menurut Abdullah (2018:56), “Mendefinisikan laporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan di masa lampau, dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang”.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 (2015:3) adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan pada suatu perusahaan sehingga member manfaat bagi sejumlah besar pemakai (*stakeholders*) dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh dari kejadian di masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang akan dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Kasmir (2018:10) Secara umum tujuan pembuatan laporan keuangan suatu bank adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi keuangan tentang, jumlah aktiva dan jenis-jenis aktiva yang dimiliki bank.
- b. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban baik jangka pendek (lancar) maupun jangka panjang.
- c. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah modal dan jenis-jenis modal bank pada waktu tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh bank dan sumber-sumber pendapatan bank.
- e. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan berikut jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
- f. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban dan modal suatu bank.

### **2.1.8. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu (Hasibuan, 2018:242):

- a. Analisis perbandingan, laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan

menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).

- b. Analisis tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis persentase per komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun hutang.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis *break even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Hasibuan, (2018:245), laporan kinerja keuangan sangat bermanfaat untuk sebuah perusahaan. Informasi kinerja keuangan dapat dimanfaatkan dalam beberapa hal, antara lain :

- a. Digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang.
- b. Mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatannya.
- c. Menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- d. Dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar bisa meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.
- e. Melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan
- f. Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan divisi perusahaan pada khususnya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan (Taswan, 2018:5). Pada umumnya perusahaan berpendapat bahwa masalah profitabilitas merupakan masalah yang lebih penting dibandingkan hanya masalah laba. Karena laba besar saja bukan lah ukuran bahwa perusahaan sudah bekerja dengan efisien.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Faktor yang mempengaruhi laba menurut Sulhan (2018:136), antara lain:

1. Biaya, biaya yang berasal dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
2. Harga jual, harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atas jasa yang bersangkutan.
3. Volume penjualan dan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi produk/jasa tersebut selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Efektifitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang penting daripada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing. Oleh sebab itu, analisis trend industri dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba (*profitabilitas*) sebuah perusahaan.

Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan di mana sistem pencatatan kas kecil juga berpengaruh. Menurut Kasmir (2018:30) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya. Selain itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan

produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut Lubis (2019:70) bahwa “*Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan.

Rasio menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Menurut Kasmir (2018:35) rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

*Earning Before Tax* = Total keuntungan sebelum di kurangi biaya pajak

*Total asset* = Total seluruh asset yang di miliki

*Return On Asset (ROA)* memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan

dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2018:40) kegunaan dari analisa *Return On Asset* (ROA) dikemukakan sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- b. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* (ROA) ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- c. Analisa *Return On Asset* (ROA) pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian., yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
- d. Analisa *Return On Asset* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat



dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai *profit potential* di dalam longrun.

- e. *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan.

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Quatro (2021).	Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2020	Volume Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ )  Pembiayaan Murabahah ( $X_2$ )  Kinerja Keuangan (Y)	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa volume pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	Penelitian Quatro (2021) menggunakan variabel bebas yaitu volume pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah.
2	Putri (2019)	Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah,	Pembiayaan Mudharabah ( $X_1$ )  Pembiayaan	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa pembiayaan	Penelitian Putri (2019) menggunakan variabel bebas yaitu

		Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan.	Musyarakah ( $X_2$ )  Pembiayaan Murabahah ( $X_3$ )  Kinerja Keuangan ( $Y$ )		mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah.
3	Fadhila (2018)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri.	Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ )  Murabahah ( $X_2$ )  Kinerja Keuangan ( $Y$ )	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	Penelitian Putri (2019) menggunakan variabel bebas yaitu pembiayaan bagi hasil dan murabahah, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah

Sumber: Diolah Penulis 2022

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

#### a. Variabel bebas ( $X_1$ ) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana (Kasmir, 2018:80). Melalui pembiayaan musyarakah yang disalurkan, bank syariah akan memperoleh profit berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank. Dari pengelolaan pembiayaan pendapatan itu akan menghasilkan laba yang akan meningkatkan profitabilitas suatu bank, dengan meningkatnya profitabilitas tentu juga akan menjadikan kinerja suatu bank yang lebih baik.

#### b. Variabel bebas (X2) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan margin disepakati oleh penjual dan pembeli, dengan pembayaran atas akad murabahah dapat dilakukan secara tangguh atau tunai. Perbedaan murabahah dengan penjualan biasa adalah pada murabahah penjual secara jelas memberitahu kepada pembeli tentang harga pokok pembelian produk tersebut dan besar keuntungan yang akan diambil oleh penjual (Kasmir, 2018:90). Murabahah juga dapat diartikan sebagai akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Oleh sebab itu, transaksi murabahah tidak harus dalam bentuk pembayaran tangguh (kredit), melainkan dapat juga dalam bentuk tunai setelah menerima barang, ditanggihkan dengan mencicil setelah menerima barang,

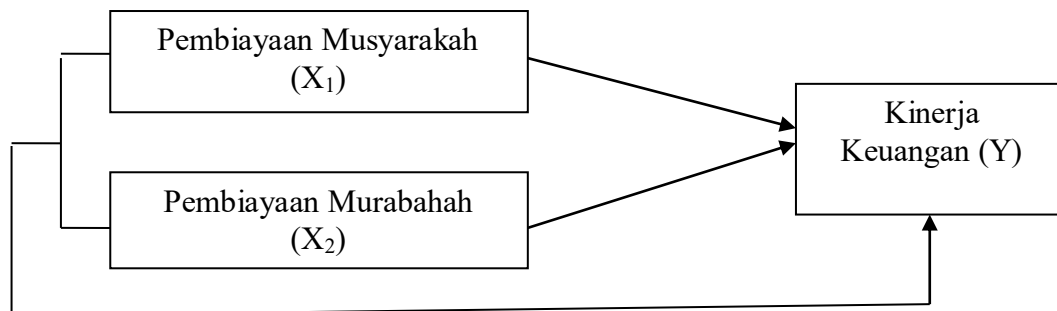
ataupun ditanggihkan dengan membayar sekaligus dikemudian hari (Kasmir, 2018:95).

Melalui pembiayaan murabahah, Bank Syariah akan memperoleh margin dari penjualan suatu barang. Margin keuntungan ini merupakan nilai keuntungan yang ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Bank akan mendapatkan margin keuntungan sesuai dengan harga jual suatu barang yang telah disepakati, semakin tinggi margin keuntungan yang didapat maka akan meningkat pula profitabilitas perusahaan tersebut. Meningkatnya profitabilitas tersebut akan berpengaruh pada kinerja perusahaan kearah yang lebih baik.

#### c. Variabel terikat (Y) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Arthesa, 2018:12). Artinya kinerja keuangan adalah kinerja dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini adalah laba bagi Bank Umum Syariah yang terdapat di otoritas jasa keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Sumber : Diolah Penulis 2022

**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

## 2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang belum terbukti yang dapat diuji secara empiris (Sugiyono, 2017:12). Berdasarkan rumusan hipotesis dan teori yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

### 2.4.1. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK

Nisbah merupakan pendapatan dari pengelolaan pembiayaan musyarakah, hasil dari nisbah sangat berpengaruh terhadap laba yang di dapat oleh bank syariah yang akan berdampak terhadap kinerja keuangan di mana semakin tinggi pembiayaan musyarakah semakin tinggi laba di dapat maka semakin tinggi juga kinerja keuangan.

Menurut penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Rivalah & Maulidia (2014:15) menyatakan bahwa musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan

H1 : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK

#### **2.4.2. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK**

Murabahah merupakan produk bank syariah yang memiliki persentase tinggi untuk memengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Nilai pembiayaan jual beli berdampak pada return. Pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah diharapkan memperoleh return dan margin.

Semakin tinggi persentase murabahah maka kinerja keuangan semakin tinggi pula. Meningkatnya kinerja keuangan yang disebabkan kenaikan pembiayaan murabahah adalah arah yang sama. Pengaruh positif antara murabahah dengan profitabilitas sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Puteri, Meutia, and Yuniartie (2014 :10)

H2 : Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK

#### **2.4.3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK**

Penelitian sri indah dan muslichah (2021:33) dapat di simpulkan pembiayaan musyarakah dan murabahah saling berkaitan dengan kinerja keuangan.baik itu melalui akad jual beli maupun akad bagi hasil dan memiliki dua kemungkinan yaitu mendapatkan keuntungan dan resiko tidak mendapatkan keuntungan sama sekali.Hal ini terkait dengan tingkat risiko dan keuntungan pembiayaan secara alami akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan

H3 : Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:35), jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, dimana variabel bebas yaitu pembiayaan musyarakah ( $X_1$ ) dan pembiayaan murabahah ( $X_2$ ), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja keuangan ( $Y$ ). Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk membandingkan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik dari suatu penelitian sesuatu sebagaimana adanya.

##### **3.1.2. Lokasi**

Lokasi Penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), periode tahun 2014 sampai tahun 2020.

##### **3.1.3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan dari Bulan Februari 2023 sampai data yang dibutuhkan di peroleh. Berikut ini rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.



**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2023							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Okt
1	Pengajuan Judul Skripsi	■							
2	Pembuatan Proposal	■	■						
3	Bimbingan Proposal			■	■				
4	Seminar Proposal			■	■				
5	Pengumpulan data dan analisis data			■	■	■			
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi			■	■	■	■	■	
7	Seminar Hasil			■	■	■	■	■	
8	Pengajuan Berkas Sidang			■	■	■	■	■	
9	Sidang Meja Hijau			■	■	■	■	■	■

Sumber : Diolah Penulis 2022

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2014 hingga tahun 2020 yang berjumlah 14 perusahaan.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Nama Bank
1	PT Bank BCA Syariah
2	PT Bank BNI Syariah
3	PT Bank BRI Syariah
4	PT Bank Jabar Banten Syariah
5	PT Bank Maybank Syariah
6	PT Bank Muamalat Indonesia Syariah
7	PT Bank Panin Dubai Syariah
8	PT Bank Bukopin Syariah
9	PT Bank Mandiri Syariah
10	PT Bank Mega Syariah
11	PT Bank Victoria Syariah
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	PT Bank Aceh Syariah
14	PT Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber : Data diolah penulis 2022

### 3.2. 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK (2014-2020).
- b. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK yang menerbitkan laporan keuangan secara continue

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel pada penelitian ini berdasarkan analisa yang peneliti lakukan terdapat lima Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK yang memenuhi kriteria tersebut. Adapun sampel pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	Nama Bank	Kriteria		Sampel
		a	b	
1	PT Bank BCA Syariah	√	√	1
2	PT Bank BNI Syariah	√	√	2
3	PT Bank BRI Syariah	√	√	3
4	PT Bank Jabar Banten Syariah	√	X	X
5	PT Bank Maybank Syariah	√	X	X
6	PT Bank Muamalat Indonesia Syariah	√	X	X
7	PT Bank Panin Dubai Syariah	√	X	X
8	PT Bank Bukopin Syariah	√	X	X
9	PT Bank Mandiri Syariah	√	√	4
10	PT Bank Mega Syariah	√	X	X
11	PT Bank Victoria Syariah	√	X	X
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	√	√	5
13	PT Bank Aceh Syariah	√	X	X
14	PT Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	√	X	X

Sumber : Data diolah penulis 2022

### 3.3 Variabel Penelitian & Defenisi Operasional

#### 3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu: pembiayaan musyarakah ( $X_1$ ) dan pembiayaan murabahah ( $X_2$ ), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y).

#### 3.3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel-variabel suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Defenisi variabel memberikan dan menuntun arah penelitian bagaimana cara mengukur suatu variabel. Defenisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan rinci

tentang setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Pembiayaan Musyarakah ( $X_1$ )	Akad kerjasama dua pihak atau lebih dimana keduanya memberikan dana dengan ketentuan resiko dan keuntungan di tanggung sesuai dengan kesepakatan	Logaritma natural (ln) Jumlah Pembiayaan Musyarakah Per Tahun	Rasio
2	Pembiayaan Murabahah ( $X_2$ )	Transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.	Logaritma natural (ln) Jumlah Pembiayaan Murabahah Per Tahun	Rasio
3	Kinerja Keuangan (Y)	Kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang ada	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Sumber: Data diolah penulis 2022

### 3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:92) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Jenis data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan

penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sumber data sekunder yaitu data-data berupa catatan, literatur, jurnal berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini yang dikumpulkan melalui internet dengan situs <https://www.ojk.go.id>. dan lain sebagainya, maka sumber data pada penelitian ini peneliti peroleh dari data OJK melalui internet.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:81), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data pendukung berupa buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti, jurnal, serta laporan yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:102) ada beberapa teknik pengumpulan data. teknik analisis data adalah cara mendapatkan data yang kompitibel setelah data-data yang diperoleh dikumpulkan, atau penyaringan data pada data yang khusus. Pada teknik ini menggunakan empat analisis data diantaranya:

1. Teknik Statistik Deskriptif, Menurut Sugiyono (2017:108) metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
2. Uji Asumsi Klasik, uji asumsi klasik terdiri dari jenis uji yang dilakukan yaitu:
  - a. Uji Normalitas Data, Menurut Sugiyono (2017:239), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data dikatakan normal apabila distribusi data berbentuk lonceng, yakni tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Dengan adanya uji normalitas ini, maka penelitian bisa digeneralisasikan pada populasi. Metode yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah pendekatan histogram, pendekatan grafik, dan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu apabila nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  maka data berdistribusi dengan normal.
  - b. Uji Multikolinearitas, Ghozali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan, apabila tidak terdapat korelasi antara variabel bebas, maka tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Deteksi dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai

*tolerance*. Multikolinearitas tidak terjadi jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ .

- c. Uji Autokorelasi, Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya dan juga dikarenakan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil  $<$  dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar  $>$  dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Regresi Linier Berganda, Ghozali (2016:113) menuturkan bahwa analisis regresi adalah cara untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen., dalam penelitian ini yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan (*Dependent Variabel*)

- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisssien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)
- $X_1$  = Pembiayaan musyarakah (*Independent Variabel*)
- $X_2$  = Pembiayaan murabahah (*Independent Variabel*)
- $\epsilon$  = Error term

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menguji hasil penelitian dan membuktikan hasil hipotesis. Uji hipotesis ini menggunakan tiga uji diantaranya:

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2017:23), Uji t ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel variabel independen lainnya konstan. Guna mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0: b_1, b_2 = 0$  artinya pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan.

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$  artinya pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah, berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis untuk pengujian secara parsial adalah :

$\text{Sig} > \alpha 5\%$ , artinya terima  $H_0$ , tolak  $H_a$



$\text{Sig} < \alpha 5\%$ , artinya terima  $H_a$ , tolak  $H_0$

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2017:22), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji F. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$H_0: b_1, b_2 = 0$ , artinya pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah, tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan.

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$ , artinya pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah :

$\text{Sig} < \alpha 5\%$ , artinya terima  $H_a$ , tolak  $H_0$

$\text{Sig} > \alpha 5\%$ , artinya terima  $H_0$ , tolak  $H_a$

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2017: 21) koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap Kinerja keuangan pada Bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020.
2. Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan Kinerja keuangan pada Bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020.
3. Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah*, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Kinerja keuangan pada Bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2020.

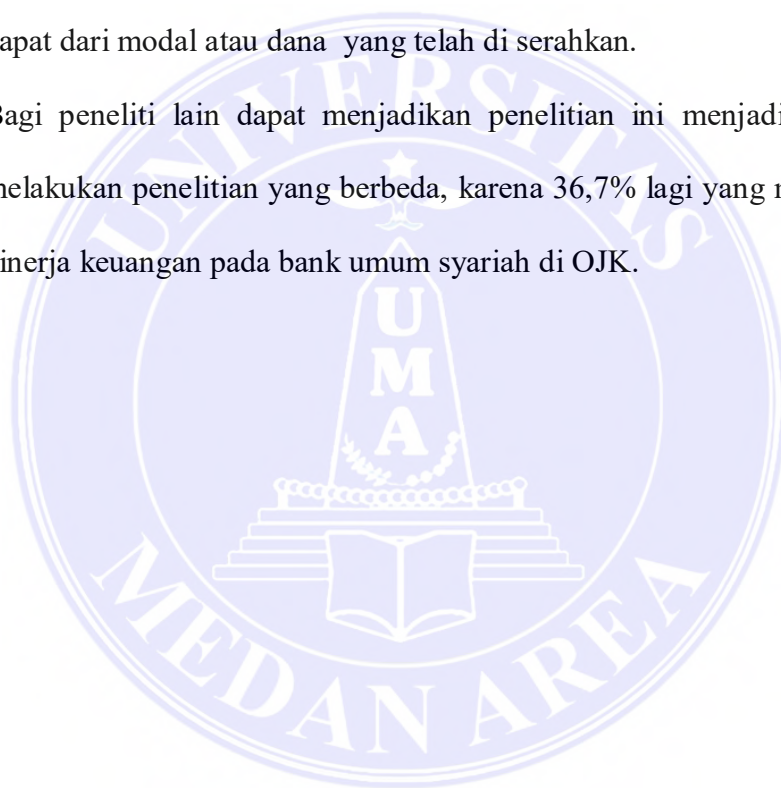
#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti tuangkan bahwa:

- a. Bagi Bank Umum Syariah Perlu adanya strategi yang di lakukan oleh bank umum syariah dalam meningkatkan profitabilitas. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank serta lebih meningkatkan pengelolaan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah karena kedua pembiayaan ini memiliki porsi besar, oleh sebab itu bank harus lebih

memperhatikan komponen komponen keuangan yang mempengaruhi laba dan kinerja keuangan

- b. Bagi investor dan Nasabah lebih memperhatikan faktor-faktor keuangan sehingga bisa dengan tepat menempatkan dana di suatu perusahaan atau bank. Faktor-faktor keuangan tersebut bisa memprediksi kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan memprediksi berapa keuntungan yang akan di dapat dari modal atau dana yang telah di serahkan.
- c. Bagi peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang berbeda, karena 36,7% lagi yang mempengaruhi kinerja keuangan pada bank umum syariah di OJK.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2018. *Manajemen Perbankan Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Malang. UMM Pess.
- Arifin, Zainal. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta. Pustaka Alvabeth.
- Arthesa, Ade, dan Handiman, Edia. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta. Indeks.
- Dendawijaya, Luqman. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Fadhila, Novi. 2018. *Pengaruh Pembiayaan dan Bagi Hasil Murabahah Bank Syariah Mandiri*. Jakarta. Mandiri.
- Gani, Abdul. 2019. *Restrukturisasi Perbankan dan Rehabilitasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta. STEKPI.
- Hariyani, Iswi. 2018. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta. Alex Media Utama Komputindo.
- Hasibuan, Malayu SP. 2018. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta. Kencana.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Press.
- Lewis, M.K. dan Algaoud. 2013. *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik, dan Prospek*. Bandung. Serambi Ilmu.
- Lubis, Ali Imran. 2019. *Manajemen Marketing Perbankan Modern*. Jogjakarta. Permata Ilmu.
- Munawir, Ahmad. 2014. *Sistem Perbankan Syariah*. Jakarta. Kaputindo.
- PSAK. 2015. *Kinerja Keuangan Perbankan*. Jakarta. Direktorat Jenderal Keuangan Republik Indonesia
- Putri, Indah Prihandini Utami. 2019. *Analisis Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.

- Quarto, Celine. 2021. *Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Jurnal. *Economi Education*. 2021. Bandung.
- Ridwan, Muhammad. 2012. *Perbankan Syariah Dan Konvensional*. Bandung. Ar-Ruzz Media.
- Sani, Abdullah. 2014. *Fiqih Muamalat: Perbankan Syariah Dalam Perspektif Modern*. Jakarta. Raja GraVindo Persada.
- Sawir, Agnes. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiabudhi, Arif. 2012. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta. Muamalat.
- Soemarso. 2019. *Akunatansi Suatu Penghantar*. Jakarta. Gramedia Utama.
- Soemitra, Andri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta. Kencana.
- Sulhan, Ely Siswanto. 2018. *Manajemen Bank Konvensional. Dan Syariah*. Malang. UIN Malang Press.
- Taswan. 2018. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Amelia L arlius. 2018. *Pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat*
- Sugiyono. 2017, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Sugiyono. 2019, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Ghozali, I., & Ratmono, D. 2017, *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eviuew 10*.
- Bahri, S. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15-27.
- Istiowati, S. I., & Muslichah, M. (2021). *Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 29-37.
- Putri, R. D. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018*.

## LAMPIRAN

### Lampiran I Tabulasi Data Setelah di logaritma natural

NO	PERBANKAN	TAHUN	MUSYARAKAH	MURABAHAH	ROA
			X1	X2	Y
1	BCA SYARIAH	2014	13.61	12.15	0.43
		2015	13.94	14.17	0.73
		2016	14.07	14.22	0.99
		2017	14.41	14.26	1.04
		2018	14.41	14.33	0.96
		2019	14.88	14.28	1.18
		2020	14.97	14.10	0.95
2	BNI SYARIAH	2014	14.16	16.26	0.838
		2015	14.59	16.90	1.326
		2016	14.92	17.03	1.318
		2017	17.12	17.12	1.174
		2018	15.81	17.19	1.34
		2019	16.11	17.23	1.601
		2020	16.06	16.74	1.252
3	BRI SYARIAH	2014	15.22	16.10	0.00
		2015	15.42	13.92	1.019
		2016	15.46	14.06	0.862
		2017	15.51	16.16	0.479
		2018	15.82	16.25	0.4
		2019	16.22	14.09	0.271
		2020	14.16	14.63	0.702

NO	PERBANKAN	TAHUN	MUSYARAKAH	MURABAHAH	ROA
			X1	X2	Y
4	MANDIRI SYARIAH	2014	15.81	17.33	0.164
		2015	16.18	17.37	0.62
		2016	16.41	17.40	0.551
		2017	16.69	17.41	0.554
		2018	16.88	17.46	0.829
		2019	17.10	17.51	1.527
		2020	17.14	13.58	1.506
5	TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH	2014	-	14.73	2.493
		2015	-	15.11	7.344
		2016	-	15.41	7.589
		2017	-	15.60	9.924
		2018	-	15.78	10.79
		2019	10.27	15.99	12.21
		2020	9.02	15.98	6.841

Sumber :Olah data,2023



**Lampiran I Tabulasi Data Sebelum di logaritma natural**

No	Perbankan	Tahun	Musyarakah	Murabahah	ROA
			X1	X2	Y
1	BCA SYARIAH	2014	810,923	188,351	0.43
		2015	1,132,524	1,428,091	0.73
		2016	1,287,826	1,495,010	0.99
		2017	1,807,939	1,557,673	1.04
		2018	1,807,939	1,679,410	0.96
		2019	2,904,207	1,584,223	1.18
		2020	3,178,295	1,333,824	0.95
2	BNI SYARIAH	2014	1,405,003	11,477,499	0.838
		2015	2,168,804	21,774,588	1.326
		2016	3,012,748	24,980,802	1.318
		2017	27,265,631	27,265,631	1.174
		2018	7,325,664	29,349,587	1.34
		2019	9,917,161	30,549,867	1.601
		2020	9,417,025	18,692,519	1.252
3	BRI SYARIAH	2014	4,089,920	9,858,575	0
		2015	4,962,346	1,106,566	1.019
		2016	5,185,890	1,271,485	0.862
		2017	5,447,998	10,457,017	0.479
		2018	7,406,955	11,370,876	0.4
		2019	11,019,873	1,319,284	0.271
		2020	1,417,140	2,267,470	0.702
4	MANDIRI SYARIAH	2014	7,330,831	33,714,638	0.164
		2015	10,591,076	34,807,005	0.62
		2016	13,338,662	36,198,342	0.551
		2017	17,640,213	36,233,737	0.554
		2018	21,449,077	38,355,135	0.829
		2019	26,772,424	40,170,279	1.527
		2020	27,818,239	793,677	1.506
5	TABUNGAN Pensiun NASIONAL SYARIAH	2014	-	2,499,087	2.493
		2015	-	3,657,717	7.344
		2016	-	4,940,783	7.589
		2017	-	5,970,560	9.924
		2018	-	7,143,201	10.79
		2019	28,838	8,767,346	12.21
		2020	8,232	8,752,549	6.841

## Lampiran II Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
musyarakah	35	.00	17.14	12.9240	5.60549
murabahah	35	12.15	17.51	15.6537	1.44262
kinerja keuangan	35	.00	12.21	2.3372	.27142
Valid N (listwise)	35				

### 2. Uji Asumsi Klasik

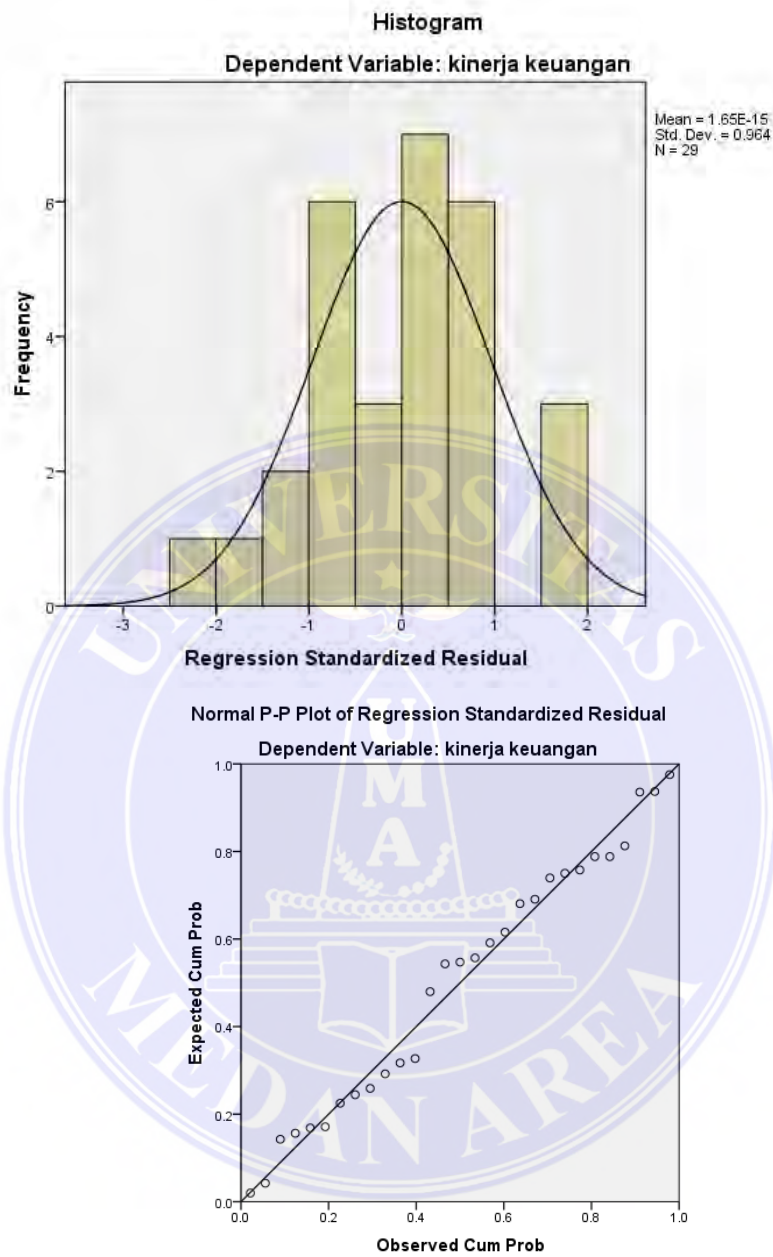
#### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	0.436612
Most Extreme Differences	Absolute	0.097
	Positive	0.093
	Negative	-0.097
Test Statistic		0.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.



Sumber :Olah data,2023

## b. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.210	3.823		.840	.407		
musyarakah	-.471	.063	-.807	7.421	.000	.971	1.030
murabahah	.333	.247	.147	2.351	.186	.971	1.030

Sumber :Olah data,2023

## c. Uji Autokolerasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0.24651
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	12
Z	-2.056
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.602
a. Median	

Sumber :Olah data,2023

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.210	3.823		.840	.407
musyarakah	-.471	.063	-.807	-7.421	.100
murabahah	.333	.247	.147	2.351	.006

Sumber :Olah data,2023

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.210	3.823		.840	.407
	musyarakah	-.471	.063	-.807	7.421	.100
	murabahah	.333	.247	.147	2.351	.006

Sumber :Olah data,2023

##### b. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230.170	2	115.085	27.544	.000 <sup>b</sup>
	Residual	133.705	32	4.178		
	Total	363.875	34			

Sumber :Olah data,2023

##### c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

###### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.633	.610	2.04409

Sumber :Olah data,2023



Nomor : S-61/KR.0501/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset Mahasiswa

11 Juli 2023

Yth. Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Medan Area  
 Jalan Sei Serayu No. 70A/Jalan Setia Budi No. 79B  
 Medan

Menunjuk surat permohonan Saudara Nomor 2478/FEB/A/02.2/VII/2022 tanggal 31 Juli 2022 yang kami terima tanggal 5 Juli 2023 hal Izin Research/Survey untuk kepentingan penyusunan skripsi mahasiswa :

Nama : Roro Marina Irianti;  
 NPM : 178330093  
 Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH  
 KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN"  
 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas  
 Jasa Keuangan Periode 2014 – 2020)

berdasarkan verifikasi kami terhadap permohonan Saudara dan konfirmasi dengan mahasiswa tersebut di atas, diketahui bahwa data yang dibutuhkan telah terdapat dalam website resmi OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) sehingga tidak memerlukan izin dalam penggunaannya.

Demikian agar maklum. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Deputi Direktur Manajemen Strategis,  
 EPK, dan Kemitraan Pemerintah  
 Daerah

Wan Nuzul Fachri



OJK-100723-059588

KP: 0.01/KR.050144

Jalan Jend. Gatot Subroto No. 180, Kel. Sei Sikambing C-II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan - Sumatera Utara





## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 2478 /FEB/A/02.2/ VII /2022  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

31 Juli 2022

Kepada Yth,  
**Kantor Otoritas Jasa Keuangan**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : RORO MARINA IRIANTI  
N P M : 178330093  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul : **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2020 )**  
Email : [roromarina750@gmail.com](mailto:roromarina750@gmail.com)  
No. HP : 085261905893

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,  
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

**Rana Fathinah Ananda, SE, M. Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Scanned by TapScanner